

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh:
ILHAM BANGKIT PRIAMBUDI R. R.
NIM. 16.52.21.120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

Ilham Bangkit Priambudi Ridho Raharjo

NIM. 16.52.21.120

Surakarta, 17 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si.

NIP. 19860625 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ILHAM BANGKIT PRIAMBUDI RIDHO RAHARJO
NIM : 165221120
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)”

Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, sya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 April 2023



Ilham Bangkit Priambudi R. R.

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ILHAM BANGKIT PRIAMBUDI RIDHO RAHARJO

NIM : 165221120

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar – benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masing – masing alamat website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 April 2023



Ilham Bangkit Priambudi R. R.

Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri RadenP Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Ilham Bangkit Priambudi Ridho Raharjo

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islan Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Prima Adiputra Triantomo NIM: 165221120 yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021) sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si.

NIP. 19860625 201403 2 001

PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)

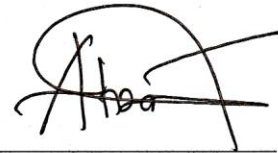
Oleh:

ILHAM BANGKIT PRIAMBUDI RIDHO RAHARJO
NIM. 16.52.21.120

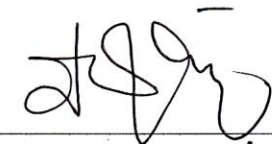
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

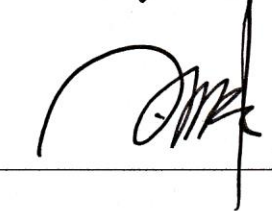
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji II
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji III
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

□□□□

□□

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan pernah menyepelkan segala sesuatu, karna itu yang akan menghambat masa depan mu ”

(Ilham Bangkit Priambudi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya sederhana ini, namun penuh perjuangan dan keikhlasan untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Budi dan Ibu Sriwidayati atas limpahan doa yang terus mengalir, dukungan serta pengorbanan dan segala hal baik yang telah dilakukan dengan tiada henti.
3. Adikku yang luar biasa, Sekar Maheswari yang senantiasa selalu memberikan doa, pengarahan, dukungan dan semangat.
4. Kekasihku Tia Savira Dewi yang setia membantu dan selalu memberi dukungan
5. Terimakasih buat teman-teman kelas AKS C 2016 yang sudah memberikan cerita selama masa perkuliahan.
6. Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.i., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Ade Setiawan, M. AK. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik setiap pergantian semester selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Ibu Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam pemberkasan dan administrasi.
10. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas semua doa, kasih sayang, bimbingan, kesabaran, pengorbanan yang membuat penulis selalu semangat dalam menyelesaikan studi.
11. Kekasih saya Tia Savira Dewi, yang senantiasa menemani, membantu, dan selali berusaha memberikan semangat untuk saya.
12. Keluarga besar Akuntansi Syariah C 2016 yang telah membeikan memori terindah dalam berteman dan berjuang Bersama selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman Akuntansi Syariah C Angkatan 2016 yang sudah menjadi keluarga serta memberikan keceriaan, semangat dan motivasi selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa membantu dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Amin

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 17 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, capital structure, company size, and dividend policy on company value. This study was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021.

The data used is secondary data from the company's annual report. The sampling technique is purposive sampling, obtained research samples of 50 data. The research method used is a quantitative research method using technical data analysis, namely regression analysis of panel data, while for data processing using the Eviews 10 program.

The results showed that profitability, capital structure, and dividend policy have a positive effect on the value of the company. While the size of the company negatively affects the value of the company.

Keywords: *Company Value, Profitability, Capital Structure, Company Size, Dividend Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Studi ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 data. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis data yaitu analisis regresi data panel sedangkan untuk pengolahan datanya menggunakan program *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	11

1.4.	Rumusan Masalah	11
1.5.	Tujuan penelitian	12
1.6.	Manfaat penelitian	12
1.7.	Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI		15
2.1.	Kajian Teori.....	15
2.1.1.	<i>Signaling Theory</i>	15
2.1.2.	<i>Trade-off Theory</i>	17
2.1.3.	Nilai perusahaan.....	18
2.1.4.	Profitabilitas	19
2.1.5.	Struktur modal.....	20
2.1.6.	Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.7.	Kebijakan Dividen	22
2.2	Hasil penelitian yang relevan	23
2.3.	Kerangka Berfikir	27
2.4.	Hipotesis	28
2.4.1.	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	28
2.4.2.	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	29
2.4.3.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	29
2.4.4.	Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	32
3.2.	Jenis Penelitian	32
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.1.	Populasi	32
3.3.2.	Sampel.....	33
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4.	Data dan Sumber Data.....	34
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.	Variabel Penelitian	35
3.6.1.	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	35
3.6.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	36
3.7.	Definisi Operasional Variabel	36

3.8.	Teknik Analisis Data	37
3.8.1.	Statistik Deskriptif	37
3.8.2.	Uji Pemilihan Model	37
3.8.3.	Uji Asumsi Klasik	39
3.8.4.	Uji Ketepatan Model	41
3.8.5.	Regresi Data Panel	42
3.8.6.	Uji Hipotesis (Uji T)	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2.	Teknik Analisis Data	45
4.2.1	Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Pemilihan Model Data Panel	48
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	52
4.2.4	Uji Ketepatan Model (Uji F)	57
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	58
4.2.6	Analisis Regresi Data Panel	59
4.2.7	Uji Hipotesis (Uji t)	61
4.3.	Pembahasan Hasil Analisis Data	63
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Keterbatasan Penelitian	72
5.3	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)	3
Tabel 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	23
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	33
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Ringkasan Proses Pemilihan Sampel	44
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....	45
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.4 Hasil Model Data Panel Common Effect.....	49
Tabel 4.5 Hasil Model Data Panel Fixed Effect	49
Tabel 4.6 Uji Chow	50
Tabel 4.7 Hasil Data Panel Model Random Effect	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed Effect</i>	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Data Panel	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- Jadwal Penelitian.....	78
Lampiran 2- Daftar Perusahaan Sampel	80
Lampiran 3- Tabulasi Data <i>Tobins' Q</i>	82
Lampiran 4- Data Tabulasi ROE	84
Lampiran 5- Data Tabulasi DER	86
Lampiran 6- Data Tabulasi SIZE	88
Lampiran 7- Data Tabulasi DPR.....	90
Lampiran 8 – Hasil Pengolahan Data.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan sektor usaha merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara. Di Indonesia salah satu penggerak roda perekonomian adalah sektor usaha. Indonesia memiliki 9 bidang usaha, dimana industri makanan dan minuman merupakan bagian dari organisasi yang ikut serta dalam bidang usaha yang menyediakan peralatan dan kebutuhan keluarga. Salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi adalah kebutuhan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari seperti makan dan minum. Akibatnya, industri ini berdiri untuk mendapatkan keuntungan dari ekspansi dan pembangunan. Meningkatnya jumlah bisnis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu buktinya. Ada 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, meningkat 18 perusahaan pada tahun 2017 (www.sahamok.com).

Secara umum, rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2017, namun tidak semua perusahaan mengalami kenaikan. Margin laba kotor PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) meningkat menjadi 53,0% di tahun 2016 dari 47,9% di tahun 2014 sebagai akibat tren penurunan biaya bahan baku. Pada tahun yang sama, PT Siantar Top Tbk (STTP) juga mengalami fenomena harga saham. STTP mencatatkan keuntungan yang menurun dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Per Juni 2016, entitas induk ini membukukan nilai laba Rp 61,59 miliar. Pencapaian laba STTP turun 2,53% *year over year* dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Saham STTP ditutup pada harga Rp 3.100 per saham pada akhir perdagangan. Dari 3.060 per saham, nilai saham STTP meningkat 1,31 % sepanjang tahun (www.bisnis.com).

Pada tahun 2017 ketika harga saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) turun 56% menjadi Rp 905, manajemen perusahaan mengeluarkan pernyataan. Penurunan ini terjadi setelah anak perusahaannya yaitu PT Beras Unggul terkena imbas dari masuknya beras campur bersubsidi. Saham AISA diganjar *auto-reject*, yang menandakan bahwa perdagangan mereka berhenti secara otomatis akibat jatuhnya harga saham perusahaan yang membawa kode saham AISA secara drastis. Saham AISA anjlok menjadi Rp 476 per saham pada akhir kuartal keempat 2017. Selama tiga tahun terakhir ini merupakan penurunan harga saham yang sangat drastis (www.voice.com).

Di tahun yang sama pada tahun 2017, harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) turun 2,57% menjadi Rp 8.525 per saham. Karena ICBP sudah berada di titik terendah, disarankan untuk melakukan *buy* karena sedang dalam tren menurun. Sayangnya, rekomendasi *buy* ini hanya terlihat secara teknis. Hal ini disebabkan pertumbuhan laba bersih ICBP sebesar 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya. ICBP membukukan keuntungan bersih Rp 3,04 triliun dari sebelumnya Rp 2,83 triliun (www.cnnindonesia.com).

Pergerakan harga saham yang dijelaskan diatas menjelaskan terjadinya fluktuasi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Respon investor

untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan dipengaruhi oleh perubahan harga saham. Ketidakpastian pasar modal tercermin dalam fluktuasi harga saham, yang menciptakan kesenjangan antara apa yang diprediksi secara teoritis dan apa yang sebenarnya terjadi. Adanya fluktuasi harga saham perusahaan juga akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Melihat fenomena yang terjadi diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman terhadap nilai perusahaan. Mengingat masih adanya ketidak pastian pasar modal dan terjadinya fluktuasi harga saham. Tujuan lain perusahaan dalam melakukan investasi untuk menjamin kesejahteraan investor dan akan memaksimalkan nilai perusahaan. Berikut merupakan data nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan sektor Makanan dan Minuman tahun 2017-2021:

Tabel 1.1

Data Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman tahun 2017-2021

Nama Perusahaan	Tobins' Q				
	2017	2018	2019	2020	2021
Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	0.73744	0.76582	0.726	0.7041	0.80543
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.90271	0.86439	0.90119	0.87321	0.84166
Delta Djakarta Tbk	2.74098	2.89059	3.8182	2.87464	2.28831
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.63972	3.88531	3.67014	1.5922	1.39583
Indofood Sukses Makmur Tbk	1.22964	1.16053	1.1599	0.88358	0.82662

Mayora Indah Tbk	3.5349	28.3924	20.3269	3.49377	2.71967
Nippon Indonesia Corpindo Tbk	2.11142	2.02572	2.05718	2.1648	2.32755
Sekar Laut Tbk	1.71076	1.93253	1.92523	1.87103	2.27064
Tunas Baru Lampung Tbk	0.53967	0.99004	0.99726	0.95399	0.8935
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3.0731	2.49041	3.0814	2.56542	2.75525

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *tobin's q* perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan dan penurunan di tiap tahun yang berbeda. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan harga saham yang berdampak pada respon investor yang ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Terjadinya fluktuasi setiap tahun ini pasti diakibatkan banyak faktor. Dari fenomena ini, peneliti mengindikasi beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor akan meningkat, baik itu kinerja perusahaan saat ini maupun pada prospek perusahaan dimasa depan (Sintyana & Artini, 2022). Investor tertarik terhadap suatu perusahaan dapat terjadi karena informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Salah satu alat ukur yang digunakan investor untuk melihat nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Menurut Kurnia (2017) rasio *Tobin's Q* merupakan rasio yang memberikan informasi paling baik, karena dalam *Tobin's Q* memasukkan semua

unsur yaitu hutang, modal, serta seluruh aset perusahaan. Nilai *Tobin's Q* menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio *Tobin's Q* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dikatakan semakin mampu dan berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Weston & Copeland (1992) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Prasetyorini, 2013). Profitabilitas merupakan tingkatan perusahaan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin.

Laba yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan return yang tinggi, bagi para kreditor. Laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman, sehingga para kreditor pun mengharapkan peningkatan laba dari perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan (Suffah & Riduwan, 2016).

Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk

menghasilkan laba. Perusahaan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017)

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017). Penggunaan ROE dalam penelitian ini dikarenakan ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Jika angka ROE tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi sehingga juga akan meningkatkan nilai pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan Suffah & Riduwan, (2016); Widyantari & Yadnya, (2017); Hasibuan et al., (2016); Novari & Lestari, (2016); Sintyana & Artini, (2022); Wasista & Asmara Putra, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Radityo Primady & Wahyudi, (2015); Mispianiti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan penggunaan hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017)

Dalam *trade off theory* (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan. Perusahaan akan meningkatkan hutang sampai dengan tingkat utang tertentu, dimana biaya keagenan menyebabkan suatu perusahaan kredibilitasnya akan menurun (Prastuti & Sudiarta, 2016). Yang berarti bahwa struktur modal suatu perusahaan ditentukan dengan mempertimbangkan manfaat pengurangan pajak serta meningkatnya biaya keagenan ketika hutang meningkat pada sisi yang lain.

Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan (Widyantari & Yadnya, 2017). Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Sehingga, perusahaan harus menentukan besarnya hutang, dengan penggunaan hutang pada batas tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan (Meidiawati & Mildawati, 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan Suwardika & Mustanda, (2017); Prastuti & Sudiarta, (2016); Suffah & Riduwan, (2016); Hasibuan et al., (2016); Luh et al., (2019); serta Prastuti & Sudiarta, (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Mispiyanti (2020); Widyantari & Yadnya, (2017); serta Novari & Lestari, (2016) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Novari & Lestari, 2016). Yang berarti semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat dan mudah mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan semakin besar perusahaan yang memiliki total aktiva dan nilai aktiva yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset. Pengukuran dengan total aset dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Total aset menjadi tolak ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor dan berimbang dengan nilai perusahaan dimasa yang akan datang (Putra & Lestari, 2016) Sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Prasetyorini, (2013); Prasetia et al., (2014); Putra & Lestari, (2016); Novari & Lestari, (2016); serta Wasista & Asmara Putra, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Suffah & Riduwan, (2016); Prastuti & Sudiartha, (2016); serta Sintyana & Artini, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan terhadap laba bersih setelah pajak. Keputusan keuangan perusahaan tersebut adalah membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (Putra & Lestari, 2016).

Menurut Suffah & Riduwan (2016) menyatakan bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan capital gain. Hal ini di karenakan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi, investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu membagikan dividen dengan nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal karena dengan dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dan nilai resiko rendah.

Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham menjadi daya tarik bagi investor. Banyaknya investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sehingga dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Meidiawati & Mildawati, 2016). Perusahaan yang dapat meningkatkan pembayaran dividen akan dipandang memiliki kinerja yang baik. Jika kebijakan dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) membandingkan antara dividen per

lembar saham dengan laba per lembar saham (Prastuti & Sudiarta, 2016). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas.

Hasil penelitian yang dilakukan Suffah & Riduwan, (2016) dan Oktoriza et al., (2019); Prastuti & Sudiarta, (2016); Putra & Lestari, (2016); serta Sintyana & Artini, (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Kohar & Akramunnas, (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian diatas, hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dijelaskan diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut;

1. Masih ada perusahaan yang mengalami fluktuasi pertumbuhan industri makanan dan minuman setiap tahunnya. Tetapi, melihat dari fenomena yang ada, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan positif setiap

tahunnya. Hal ini menarik untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.

2. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat penelitian

Dengan melihat latar belakang penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi memberikan ilmu pengetahuan tentang nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang hubungan antara profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur, kepustakaan mengenai hubungan antara profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

c. Bagi Perusahaan Manufaktur.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukkan sebagai bahan pertimbangan kebijakan, terutama kebijakan yang terkait dengan nilai perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu pola penyusunan untuk mengetahui hubungan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga terdiri dari waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengambilan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan juga saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan dituntut dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga saham perusahaan karena pasar akan merespon informasi tersebut sebagai sebuah sinyal (Murnita & Putra, 2018).

Sinyal tersebut dibangun sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut ditunjukkan dalam teori sinyal. Asumsi utama dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambil berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor) (Mispiyanti, 2020).

Investor tertarik terhadap suatu perusahaan dapat terjadi karena informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Fenomena laporan keuangan yang dipublikasikan menunjukkan peran dari *signaling theory*. *Signaling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh

masing-masing pihak tidak sama. *Signaling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Sintyana & Artini, 2019).

Teori Sinyal erat kaitannya dengan profitabilitas. Profitabilitas mengandung informasi mengenai pengelolaan keuangan dari perusahaan dan upaya perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan menginformasikan nilai profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, investor cenderung memiliki respon positif terhadap informasi tersebut. Respon positif ini dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga kemudian berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Wasista & Putra, 2019).

Selain profitabilitas, *signaling theory* juga berkaitan tentang kebijakan dividen. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Dalam *signaling theory* juga menjelaskan ukuran perusahaan. Teori sinyal yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Investor cenderung memiliki persepsi bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka keadaan keuangannya tergolong stabil. Hal ini didasari dari

mudahnya perusahaan dengan ukuran yang besar mendapatkan pendanaan baik internal maupun eksternal (Wasista & Putra, 2019).

2.1.2. *Trade-off Theory*

Teori ini membahas tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan utang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan utang tersebut. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan (Kohar & Akramunnas, 2017).

Pernyataan dari Kohar & Akramunnas (2017) sejalan dengan pernyataan Luh et al. (2019). Luh et al. (2019) menyatakan bahwa teori trade off menyebutkan bahwa apabila terjadi pertambahan hutang, akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Sehingga hal yang dapat dilakukan oleh manajer keuangan adalah hati – hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan dengan tujuan akan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Trade off theory mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir antara bagaimana melakukan penghematan pajak dan mengatasi biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha mengurangi pajaknya dengan

meningkatkan rasio hutangnya, sehingga hutang yang semakin tinggi tentu akan mengurangi pembayaran pajak (Indriyani, 2017).

2.1.3. Nilai perusahaan

Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Pramana & Mustanda, 2016).

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Hasibuan et al., 2016).

Menurut Kurnia (2017) pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Rasio *Tobin's Q* merupakan rasio yang memberikan informasi paling baik, karena dalam *Tobin's Q* memasukkan semua unsur yaitu hutang, modal, serta seluruh aset perusahaan. *Tobin's Q* menjadi alat ukur nilai perusahaan, karena *Tobin's Q* merupakan suatu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai *Tobin's Q* menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan.

2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio terkait laba suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor (Novari & Lestari, 2016). Menurut Meidiawati & Mildawati (2016) profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan atau laba setinggi-tingginya.

Laba yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan return yang tinggi, bagi para kreditor, laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman, sehingga para kreditor pun mengharapkan peningkatan laba dari perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan (Suffah & Riduwan, 2016).

Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan, pernyataan tersebut didasari dengan adanya teori sinyal. Teori tersebut menegaskan bahwa peningkatan pada nilai perusahaan cenderung terjadi pada perusahaan yang melaporkan informasi keuangannya. Profitabilitas mengandung informasi mengenai pengelolaan keuangan dari perusahaan dan upaya perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan menginformasikan nilai profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, investor cenderung memiliki respon positif

terhadap informasi tersebut. Respon positif ini dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga kemudian berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Wasista & Putra, 2019).

Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan Rasio *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017). Karena ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya, sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

2.1.5. Struktur modal

Struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Indriyani (2017) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan

pendanaan (*financing decision*) yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasional perusahaan.

Struktur modal didasari oleh *trade off theory* yang diasumsikan bahwa titik target dari struktur modal yang belum optimal. Teori ini menyatakan nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan (Prastuti & Sudiarta, 2016). Karena perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, sehingga investor akan memperoleh laba bersih yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan demikian, semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perhitungan ini menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri. DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan (Widyantari & Yadnya, 2017).

2.1.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset. Pengukuran dengan total aset dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Total aset menjadi tolak ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor dan berimbas dengan nilai perusahaan dimasa yang akan datang (Putra & Lestari, 2016a).

Perusahaan berskala besar dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan demikian, semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat dan mudah mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan semakin besar perusahaan yang memiliki total aktiva dan nilai aktiva yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Novari & Lestari, 2016).

Teori sinyal yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Investor dalam menentukan perusahaan yang akan ditanamkan modalnya tentu menginginkan perusahaan tersebut memiliki keadaan keuangan yang stabil. Investor cenderung memiliki persepsi bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka keadaan keuangannya tergolong stabil. Hal ini didasari dari mudahnya perusahaan dengan ukuran yang besar mendapatkan pendanaan baik internal maupun eksternal (Wasista & Putra, 2019).

2.1.7. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono & Harjito, (2010) dalam Suffah & Riduwan, (2016)). Artinya, kebijakan dividen adalah keputusan membayar atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan. Bagi perusahaan menahan laba merupakan sumber dana yang cukup besar dan penting untuk

pertumbuhan perusahaan sedangkan membagikan laba merupakan kompensasi yang diinginkan sebagian investor (Sembiring & Pakpahan, 2010).

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (Prastuti & Sudiartha, 2016). DPR menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas.

2.2 Hasil penelitian yang relevan

Beberapa penelitian terdahulu terkait nilai perusahaan, antara lain:

Tabel 2.2

Hasil Penelitian yang Relevan

Varibel	Peneliti, Metode Dan Sampel	Hasil Penelitian
Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran	Dewi & Damayanti (2019), penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda,	1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	populasi data dalam penelitian ini yaitu seluruh 65 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 dengan sampel 13 perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	Adam & Wibowo (2022), metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda, populasi data dalam penelitian ini yaitu 36 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dengan tahun pengamatan yaitu 2012 hingga 2020 maka jumlah sampel amatan adalah sebanyak 81 sampel.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Perputaran aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan	Nugroho et al., (2022), metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda, populasi data dalam penelitian ini yaitu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Deviden terhadap Nilai Perusahaan	perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. Populasi sebanyak 66 perusahaan, dengan sampel sebanyak 20 perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Widyantari & Yadnya, (2017), metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda, populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor food and beverage sejumlah 16 perusahaan, dengan jumlah sampel 10 perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan	Suffah & Riduwan, (2016), metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda, sampel penelitian terdiri atas 23 perusahaan yang tercatat di indeks LQ-45 dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan. <i>Leverage</i> yang tinggi

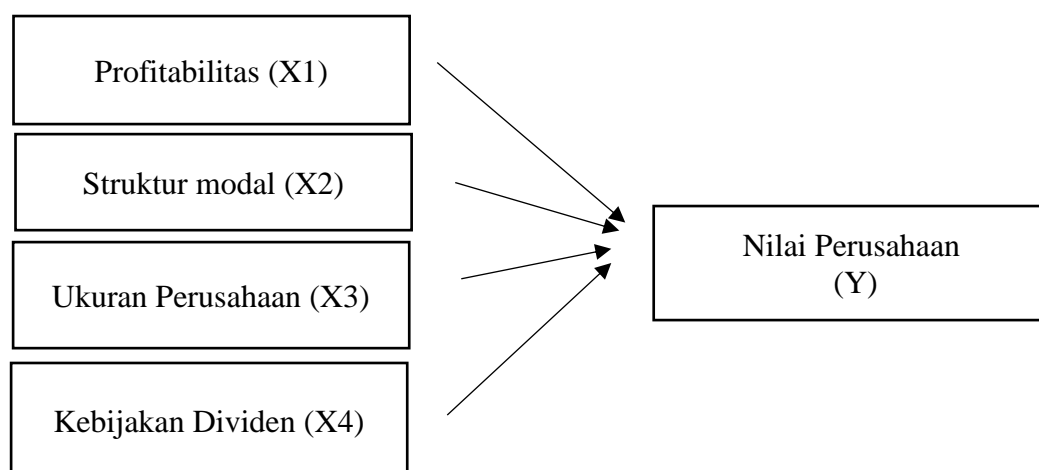
	<p>periode penelitian sebanyak empat tahun yaitu tahun 2010- 2013</p>	<p>digunakan untuk mengendalikan <i>free cash flow</i>.</p> <p>3. Kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan, karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal investor; dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh karena objek penelitian ini merupakan indeks LQ-45 dimana perusahaan yang terdaftar merupakan perusahaan yang memiliki kapitalisasi dan volume perdagangan tinggi, sehingga besar kecil ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.</p>
<p>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen</p>	<p>Ananda & Lisiantara (2022), metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda, populasi data dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan</p>

terhadap Nilai Perusahaan	sektor pertambangan tahun 2017 – 2021	signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 5. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
---------------------------	---------------------------------------	---

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan beberapa konsep diatas maka kerangka pikiran teoritis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Suffah & Riduwan, (2016) Profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan return yang tinggi, bagi para kreditor laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman, sehingga para kreditor pun mengharapkan peningkatan laba dari perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh *signaling theory* yang dipaparkan oleh Wasista & Putra (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mengandung informasi mengenai pengelolaan keuangan dari perusahaan dan upaya perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan menginformasikan nilai profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, investor cenderung memiliki respon positif terhadap informasi tersebut. Respon positif ini dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga kemudian berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Suffah & Riduwan, 2016); (Widyantari & Yadnya, 2017); (Hasibuan et al., 2016); (Pohan et al., 2019); (Anwar et al., 2021); (Putra & Lestari, 2016a); (Novari & Lestari, 2016); (Sintyana & Artini, 2022);

(Wasista & Putra, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

H1: profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Menurut Prastuti & Sudiarta (2016) dalam *trade off theory* (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada stuktur modal ditingkatkan. Karena perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, sehingga investor akan memperoleh laba bersih yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Jadi, semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Dengan demikian struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Struktur modal didasari oleh *trade off theory* yang diasumsikan bahwa titik target dari struktur modal yang belum optimal. Teori ini menyatan nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada stuktur modal ditingkatkan (Prastuti & Sudiarta, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan (Suwardika & Mustanda, 2017); (Suffah & Riduwan, 2016); (Hasibuan et al., 2016); (Luh et al., 2019); serta (Prastuti & Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

H2: struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut (Novari & Lestari, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan demikian, semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat dan mudah mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan total aktiva yang mengalami kenaikan, hal tersebut menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Investor dalam menentukan perusahaan yang akan ditanamkan modalnya tentu menginginkan perusahaan tersebut memiliki keadaan keuangan yang stabil. Investor cenderung memiliki persepsi bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka keadaan keuangannya tergolong stabil. Hal ini didasari dari mudahnya perusahaan dengan ukuran yang besar mendapatkan pendanaan baik internal maupun eksternal (Wasista & Putra, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan (Prasetyorini, 2013); (Prasetia et al., 2014); (Putra & Lestari, 2016); serta (Novari & Lestari, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

H3: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Menurut Suffah & Riduwan (2016) para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan capital gain. Hal ini di karenakan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi, investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu membagikan dividen dengan nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut sejahtera dan dipandang memiliki kinerja yang baik. Jika kebijakan divideng tinggi, maka harga saham juga tinggi, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan (Suffah & Riduwan, 2016) dan (Oktoriza et al., 2019); (Prastuti & Sudiartha, 2016); serta (Sintyana & Artini, 2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diturunkan yaitu:

H4: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini untuk menguji profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2021 yang berjumlah 30 perusahaan, yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2017-2021.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Berikut ini adalah hasil penentuan sampel:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021	30
2.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut (2017-2021)	(6)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	(14)
4.	Total sampel penelitian	10
5.	Total Pengamatan (10 x 5 tahun)	50

Berikut ini adalah daftar nama perusahaan sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan

No.	Nama Perusahaan
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk.
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	Delta Djakarta Tbk.
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	Mayora Indah Tbk.
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk.

8	Sekar Laut Tbk.
9	Tunas Baru Lampung Tbk.
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut (2017-2021).
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen pada tahun 2017-2021.

3.4. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Periode laporan keuangan yang digunakan penelitian ini dari tahun 2017-2021.

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari website resmi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Sumber ini merupakan sumber data sekunder, selain itu perkembangan perusahaan

manufaktur didapatkan dari laporan BEI yang didapatkan melalui website www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk melihat, mempelajari dan menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI, seperti data yang dipublikasikan dalam IDX, laporan keuangan dan data lainnya di BEI. Sedangkan metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data-data mengenai profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011: 64). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen.

3.6.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 64). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Variabel Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Hasibuan et al., 2016).	$Tobin's Q = \frac{MV + DEBT}{TA}$ Keterangan Market Value : (MV=closeprice x jumlah saham beredar) DEBT : Hutang TA : Total Aktiva (Kurnia, 2017)
2	Variabel Profitabilitas (X1)	Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio terkait laba suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor (Novari & Lestari, 2016).	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$ (Widyantari & Yadnya, 2017)
3	Variabel Struktur modal (X2)	Struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017).	$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ (Widyantari & Yadnya, 2017).

4	Variabel Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva (Putra & Lestari, 2016)	$Ukuran\ Perusahaan = LN\ Total\ Aset$ (Putra & Lestari, 2016)
5	Variabel Kebijakan Dividen (X4)	Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan terhadap laba bersih setelah pajak (Putra & Lestari, 2016).	$DPR = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ saham}$ (Prastuti & Sudiartha, 2016)

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pemodelan data panel. Program *Eviews 10* menjadi pilihan peneliti untuk mengelola data dengan menggunakan bantuan model analisis regresi data panel. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis digunakan dalam menganalisis data penelitian ini.

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan deskripsi distribusi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis (Ghazali & Ratmono, 2018).

3.8.2. Uji Pemilihan Model

Secara umum terdapat 3 macam teknik estimasi yang dapat digunakan untuk menganalisis data panel yaitu:

1. *Common effect model*

Common effect merupakan model regresi data panel yang paling sederhana, teknik *common effect* ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam *common effect* data perusahaan dilihat sama dan tidak dibedakan dalam kurun waktu tertentu. Metode ini dapat diestimasi menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (Ghazali & Ratmono, 2018).

2. *Fixed effect model*

Fixed effect beranggapan bahwa tidak semua variabel masuk dalam persamaan model *common effect* sehingga terjadi *intercept* yang tidak konstan. *Fixed effect model* didasarkan pada adanya perbedaan *intercept* antar perusahaan, namun intersepnya tidak terlalu jauh berbeda dalam rentang waktu tertentu. Menurut metode *fixed effect*, *intercept* memiliki perbedaan untuk setiap individu dan waktu. Pemikiran inilah yang menjadi dasar pemikiran pembentukan model tersebut (Ghazali & Ratmono, 2018).

3. *Random effect model*

Fixed effect menganggap perbedaan antar-individu dan atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada model *random effect*, perbedaan tersebut dapat dilihat lewat *error* yang dihasilkan dalam metode *random effect*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi terhadap *time series* dan *cross section*. (Ghazali & Ratmono, 2018).

Untuk menentukan model regresi data panel apa yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji:

1. Uji Chow

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Common effect* dan *fixed Effect*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *common effect*. Apabila keputusan yang diambil menggunakan model *fixed effect*, maka diperlukan uji lanjutan yaitu uji Hausman (Ghazali & Ratmono, 2018)

2. Uji Hausman

Digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Apabila nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *random effect*. (Ghazali & Ratmono, 2018).

3. Uji Langrange Multiplier

Digunakan untuk untuk menentukan model yang tepat antara *rondom effect* dan *common effect*. Apabila nilai nilai signifikansi lebih kecil dari *random* 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *effect*. Sedangkan apabila nilai nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *common effect* (Ghazali & Ratmono, 2018).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis agar diperoleh model yang baik. Salah satu kriteria model dikatakan baik apabila model tersebut

memenuhi uji kualitas data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel dependen dan variabel independen normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB test). Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% ($\geq 5\%$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghazali & Ratmono, 2018).

2. Uji Auto Korelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji *Durbin Watson* digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Ghazali & Ratmono, 2018) kriteria pengujian dengan *Durbin Watson* sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < dl$, tidak ada autokorelasi positif dan ditolak.
- b. Jika $dl \leq d \leq du$, tidak ada autokorelasi positif dan tidak ada keputusan.
- c. Jika $4 - dl < d < 4$, tidak ada autokorelasi negtaif dan ditolak.
- d. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, tidak ada autokorelasi negatif dan tidak ada keputusan.
- e. Jika $du < d < 4 - du$, tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan tidak ditolak

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji *glejser* dilakukan untuk pengujian heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel

independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka model regresi yang dibuat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghazali & Ratmono, 2018).

4. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dalam model regresi ditemukan adanya korelasi. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Jika korelasi antar variabel bebas $< 0,8$ maka dikatakan lolos uji multikolinieritas (Ghazali & Ratmono, 2018).

3.8.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari persamaan regresi secara bersama-sama (Ghazali & Ratmono, 2018). Pengambilan keputusan nilai profitabilitas dari hasil pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ diterima.
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ ditolak

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali & Ratmono, 2018).

3.8.5. Regresi Data Panel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data panel dengan program software *E-views*. Untuk menguji hipotesis, digunakan model sebagai berikut:

Model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
a	= Konstanta
b	= Koefisien
X1	= Profitabilitas
X2	= Struktur modal
X3	= Ukuran perusahaan
X4	= Kebijakan dividen
it	= Banyaknya data panel
e	= <i>Error</i>

3.8.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak (Ghazali & Ratmono, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di Indonesia berdasarkan IDX pada periode 2017-2021 sebanyak 30 perusahaan. Sampel perusahaan penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan di periode 2017-2021. Adapun proses pemilihan sampel pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Ringkasan Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021	30
2.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut (2017-2021)	(6)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	(14)
4.	Total sampel penelitian	10
5.	Total Pengamatan (10 x 5 tahun)	50

Berikut ini adalah daftar nama perusahaan sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 4.2 Daftar**Nama Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk.
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	Delta Djakarta Tbk.
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	Mayora Indah Tbk.
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk.
8	Sekar Laut Tbk.
9	Tunas Baru Lampung Tbk.
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

4.2. Teknik Analisis Data**4.2.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2013) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3**Hasil Statistik Deskriptif**

	Tobins' Q	ROE	DER	SIZE	DPR
Mean	2.787653	0.139088	0.821213	29.49617	118.9113
Median	1.928878	0.126292	0.753981	29.13633	0.330874
Maximum	28.39236	0.263308	2.415808	32.82039	2529.098
Minimum	0.539671	0.038245	0.163544	27.17891	0.110323
Std. Dev.	4.630477	0.062885	0.594429	1.614602	426.6035

Sumber: Data Diolah (2023)

1. Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.3 pada variabel Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.787653, nilai tertingginya sebesar 28.39236 yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) ditahun 2018. Sehingga dapat disimpulkan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki nilai perusahaan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain, lalu nilai terendah sebesar 0.539671 dimiliki oleh PT. Tunas Baru Lampung (TBLA) ditahun 2017, dengan nilai standar deviasi sebesar 4.630477. Yang berarti nilai standar deviasi lebih besar dari *mean* menandakan bahwa variabel nilai perusahaan bersifat heterogen atau menunjukkan data yang bervariasi.

2. Profitabilitas

Pada variabel Profitabilitas (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.139088, nilai tertingginya sebesar 0.263308 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) ditahun 2018. Sehingga disimpulkan PT. PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya, lalu nilai terendah sebesar 0.038245 dimiliki oleh PT. Budi Starch & Sweetener Industry Tbk (BUDI) ditahun 2017. Sehingga disimpulkan PT. Budi Starch & Sweetener Industry Tbk (BUDI) memiliki pendapatan yang paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.062885. Yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* menandakan bahwa variabel profitabilitas bersifat homogen atau menunjukkan data yang kurang bervariasi.

3. Struktur Modal

Pada variabel Struktur Modal (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.821213, nilai tertinggi sebesar 2.415808 yang dimiliki oleh PT. Tunas Baru Lampung (TBLA) ditahun 2018. Sehingga dapat disimpulkan PT. Tunas Baru Lampung (TBLA) di tahun 2018 melakukan pendanaan operasional perusahaan dengan menggunakan hutang terbanyak dibandingkan dengan perusahaan lain. Lalu nilai terendah sebesar 0.163544 dimiliki oleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp Tbk (ULTJ) ditahun 2018. Sehingga disimpulkan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp Tbk (ULTJ) di tahun 2018 melakukan pendanaan operasional perusahaan dengan menggunakan hutang terendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.594429. Yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* menandakan bahwa struktur modal bersifat homogen atau menunjukkan data yang kurang bervariasi.

4. Ukuran Perusahaan

Pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 29.49617, nilai tertinggi sebesar 32.82039 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) ditahun 2021. Sehingga disimpulkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki ukuran perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, lalu nilai terendah sebesar 27.17891 dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) ditahun 2017. Sehingga disimpulkan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) memiliki ukuran perusahaan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya dan nilai standar deviasi

sebesar 1.614602. Yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* menandakan bahwa ukuran perusahaan bersifat homogen atau menunjukkan data yang kurang bervariasi.

5. Kebijakan Dividen

Pada variabel Kebijakan Dividen (X4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 118.9113, nilai tertingginya sebesar 2529.098 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2020. Sehingga disimpulkan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) melakukan pembagian dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, lalu nilai terendah sebesar 0.110323 yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) ditahun 2021. Disimpulkan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) melakukan pembagian dividen yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya, dengan nilai standar deviasi sebesar 426.6035. Yang berarti nilai standar deviasi lebih besar dari *mean* menandakan bahwa kebijakan dividen bersifat heterogen atau menunjukkan data yang bervariasi.

4.2.2 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model analisis yaitu common, fixed, dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertamanya yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada. Berikut hasil dari ketiga model yang ada:

Tabel 4.4
Hasil Model Data Panel Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.22593	12.29295	1.238590	0.2219
X1	29.61763	11.07420	2.674472	0.0104
X2	1.009066	1.218098	0.828395	0.4118
X3	-0.585262	0.427518	-1.368975	0.1778
X4	-0.001038	0.001618	-0.641451	0.5245
R-squared	0.151308	Mean dependent var		2.787653
Adjusted R-squared	0.075868	S.D. dependent var		4.630477
S.E. of regression	4.451359	Akaike info criterion		5.918936
Sum squared resid	891.6570	Schwarz criterion		6.110138
Log likelihood	-142.9734	Hannan-Quinn criter.		5.991747
F-statistic	2.005687	Durbin-Watson stat		1.281342
Prob(F-statistic)	0.109843			

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 4.5
Hasil Model Data Panel Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	223.3508	22.52225	9.916897	0.0000
X1	16.65238	10.27554	1.620584	0.1138
X2	3.048203	0.966054	3.155314	0.0032
X3	-7.643381	0.756339	-10.10576	0.0000
X4	0.000571	0.001397	0.409025	0.6849
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.867434	Mean dependent var		2.787653
Adjusted R-squared	0.819563	S.D. dependent var		4.630477
S.E. of regression	1.966927	Akaike info criterion		4.422318
Sum squared resid	139.2769	Schwarz criterion		4.957685
Log likelihood	-96.55796	Hannan-Quinn criter.		4.626189
F-statistic	18.12024	Durbin-Watson stat		2.007603
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah (2023)

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model common effect dan fixed effect didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model common effect atau fixed effect. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel. Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang common effect digunakan, maka tidak perlu melakukan uji hausman. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model fixed effect yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model fixed effect atau random effect yang digunakan.

Tabel 4.6

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.608175	(9,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.830863	9	0.0000

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil pada tabel 4.6 menunjukkan probability dari chi-square sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model fixed effect. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan

model fixed effect, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan model fixed effect atau random effect yang digunakan.

Tabel 4.7

Hasil Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/10/23 Time: 13:54
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	115.4505	16.21552	7.119750	0.0000
X1	24.77719	9.061810	2.734243	0.0089
X2	2.664425	0.912026	2.921434	0.0054
X3	-4.012635	0.545632	-7.354109	0.0000
X4	0.000507	0.001248	0.406303	0.6864

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.658889	0.7758
Idiosyncratic random		1.966927	0.2242

Weighted Statistics			
R-squared	0.418885	Mean dependent var	0.651616
Adjusted R-squared	0.367230	S.D. dependent var	3.504461
S.E. of regression	2.787688	Sum squared resid	349.7043
F-statistic	8.109323	Durbin-Watson stat	1.637650
Prob(F-statistic)	0.000052		

Unweighted Statistics			
R-squared	-1.293948	Mean dependent var	2.787653
Sum squared resid	2410.078	Durbin-Watson stat	0.237624

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 4.8**Hasil uji hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	49.390815	4	0.0000

Sumber: Data Diolah (2023)

Untuk menentukan hasil pada uji hausman adalah dengan menilai probability chi-squarenya, apabila $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah fixed effect, tetapi apabila probability $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah random effect. Pada hasil tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitiy chi-square sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 artinya pada hasil uji hausman memilih menggunakan model fixed effect.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus lolos dari uji asumsi klasik. Adapun beberapa uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

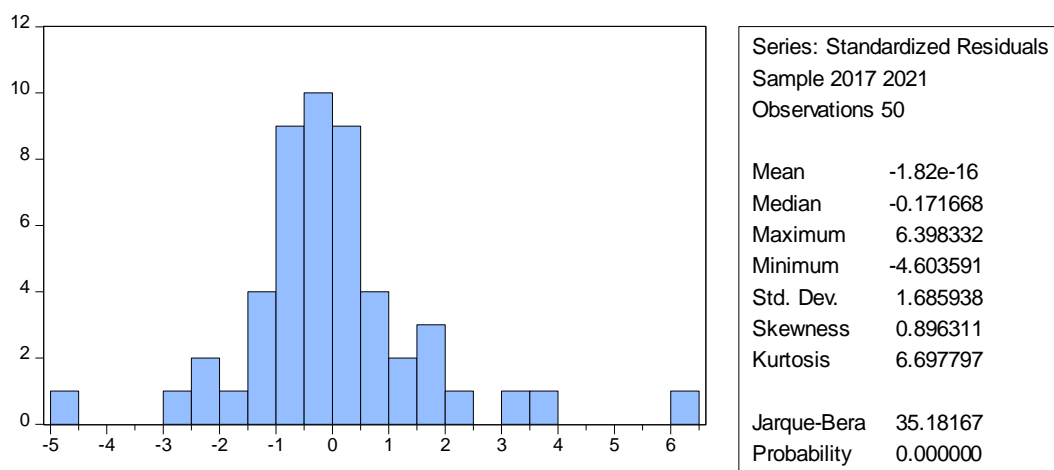
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan eviews ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) deteksi dengan melihat

Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah (2023)

Pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 35,18167 dengan nilai probability 0,000000. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, karena nilai probability 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Apabila uji normalitas memberikan hasil bahwa yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak normal maka dapat digunakan asumsi Central Limit Theorem yaitu jika jumlah data penelitian cukup banyak ($n > 30$) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2003).

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.349476	0.040492	0.215178
X2	-0.349476	1.000000	0.279632	-0.292175
X3	0.040492	0.279632	1.000000	-0.278892
X4	0.215178	-0.292175	-0.278892	1.000000

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan

dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak.

Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/03/23 Time: 22:07
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.089460	11.58620	0.698198	0.4895
X1	9.351414	5.286084	1.769063	0.0854
X2	0.497452	0.496970	1.000970	0.3235
X3	-0.296362	0.389086	-0.761686	0.4512
X4	0.000409	0.000719	0.568590	0.5732

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 4.11 diketahui seluruh prob $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui adakah korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya pada model regresi linier. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin

Watson (DW *test*) (Ghozali, I., & Ratmono, 2018). Hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.875175	Mean dependent var	4.605617
Adjusted R-squared	0.830099	S.D. dependent var	3.750899
S.E. of regression	1.503059	Sum squared resid	81.33076
F-statistic	19.41566	Durbin-Watson stat	2.132129
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah (2023)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Hipotesis:

H0: tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model

H1: terdapat masalah autokorelasi dalam model

2. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
3. Nilai Durbin Watson= 2,132129
4. Kriteria pengujian:

N= 50, K= 4

dL= 1,3779; dU= 1,7214

4- dL= 4- 1,3779 = 2,6221

4- dU= 4- 1,72124 = 2,2786

5. Kriteria pengujian Durbin Watson:

Hipoteisi Nol	Keputusan	Jika	Hasil	Ket
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$	$0 < 2,132129 < 1,3779$	X
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$	$1,3779 \leq 2,132129 \leq 1,7214$	X
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dL < d < 4$	$2,6221 < 2,132129 < 4$	X
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-dU \leq d \leq 4-dL$	$2,2786 \leq 2,132129 \leq 2,6221$	X
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$	$1,7214 < 2,132129 < 2,2786$	V

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari kriteria pengujian Durbin Watson di atas dapat diketahui bahwa nilai durbin watson berada pada interval $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,7214 < 2,132129 < 2,2786$ diperoleh keputusan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.2.4 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan $\alpha = 0,05$. Apabila Fhitung $>$ Ftabel maka model regresi berhasil menerangkan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan Model *Fixed Effect*

Weighted Statistics			
R-squared	0.875175	Mean dependent var	4.605617
Adjusted R-squared	0.830099	S.D. dependent var	3.750899
S.E. of regression	1.503059	Sum squared resid	81.33076
F-statistic	19.41566	Durbin-Watson stat	2.132129
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fhitung sebesar 19,41566 dengan nilai *probability F- statistic* sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Tahap selanjutnya membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka secara simultan variabel- variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ df1 (jumlah variabel X-1) atau $4-1=3$ dan df2 (n-k) atau $50-4= 46$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,81.

Jadi, nilai Fhitung sebesar 19,41566 dan Ftabel sebesar 2,81 artinya Fhitung > Ftabel ($19,41566 > 2,81$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen secara bersama- sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai

adjusted R square. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.875175	Mean dependent var	4.605617
Adjusted R-squared	0.830099	S.D. dependent var	3.750899
S.E. of regression	1.503059	Sum squared resid	81.33076
F-statistic	19.41566	Durbin-Watson stat	2.132129
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R- square* adalah sebesar 0,830099 atau 83,0099%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen) mampu menerangkan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 83,0099% Sedangkan sisanya sebesar 16,9901% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.6 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Hasil regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.8258	24.30732	5.135318	0.0000
X1	14.35082	3.715215	3.862716	0.0004
X2	1.274985	0.413363	3.084423	0.0039
X3	-4.243341	0.837577	-5.066208	0.0000
X4	0.000682	0.000335	2.035819	0.0492

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 124,825804561 + 14,3508203789X_1 + 1,27498536782X_2 - 4,24334099363X_3 + 0,000682030921987X_4$$

Dari persamaan regresi panel di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 124,825804561 menunjukkan bahwa tanpa adanya variable ROE (X1), DER (X2), SIZE (X3), DPR (X4), maka variable *Tobins Q* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 124,825804561.
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 14,3508203789. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 14,3508203789.
3. Nilai koefisien struktur modal sebesar 1,27498536782. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel struktur modal sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 1,27498536782.

4. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar $-4,24334099363$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 kali maka akan diikuti penurunan variabel nilai perusahaan (Y) sebesar $-4,24334099363$.
5. Nilai koefisien kebijakan dividen sebesar $0,000682030921987$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel kebijakan dividen sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel nilai perusahaan (Y) sebesar $0,000682030921987$.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian secara parsial (Uji t). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau nilai sig $< 0,05$. Apabila nilai sig $< 0,05$ maka model regresi berhasil menerangkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16

Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.8258	24.30732	5.135318	0.0000
X1	14.35082	3.715215	3.862716	0.0004
X2	1.274985	0.413363	3.084423	0.0039
X3	-4.243341	0.837577	-5.066208	0.0000
X4	0.000682	0.000335	2.035819	0.0492

Berikut hasil dari uji t :

1. Profitabilitas

Nilai probabilitas $0,0004 < 0,05$ maka variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 14,35082 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H(1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung.

2. Struktur Modal

Nilai probabilitas $0,0039 < 0,05$ maka variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 1.274985 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H(2) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung.

3. Ukuran Perusahaan

Nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$ maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -4.243341 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H(3) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung atau ditolak.

4. Kebijakan Dividen

Nilai probabilitas $0.0492 < 0,05$ maka variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 0.000682 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H(4) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas $0,0004 < 0,05$ maka variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 14,35082 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi mampu menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dianggap perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Sehingga, investor tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut, dikarenakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu memberikan return yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi menjadi daya tarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini yang menyebabkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh *signaling theory* yang dipaparkan oleh Wasista & Putra (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mengandung informasi mengenai pengelolaan keuangan dari perusahaan dan upaya perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan menginformasikan nilai profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, investor cenderung memiliki respon positif terhadap informasi tersebut. Respon positif ini dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga kemudian berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suffah & Riduwan (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Widyantari & Yadnya (2017) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Suffah & Riduwan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mampu memberikan return yang tinggi. Sehingga profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka akan membuat investor tertarik menanamkan saham di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Widyantari & Yadnya (2017) yang menyatakan profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan suatu perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan

tersebut. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas $0,0039 < 0,05$ maka variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 1.274985 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada stuktur modal ditingkatkan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan. Hal tersebut untuk mengendalikan penggunaan hutang dana kas bebas atau berlebihan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penggunaan hutang dapat berpengaruh pada harga saham. Semakin besar hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang tersebut harus pada batas tertentu. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor dalam struktur modal perusahaan yang dapat menunjukkan efisiensi kerja perusahaan, sehingga dipercaya dapat mempengaruhi besar kecil nilai suatu perusahaan.

Struktur modal didasari oleh *trade off theory* yang diasumsikan bahwa titik target dari struktur modal yang belum optimal. Teori ini menyatakan nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada stuktur modal ditingkatkan (Prastuti & Sudiarta, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati & Mildawati (2016) yang menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil Prastuti & Sudiarta (2016) juga menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jadi, semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Menurut Meidiawati & Mildawati (2016) menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin besar hutang, maka akan meningkatkan nilai perusahaan namun pada batas tertentu. Bagi perusahaan, adanya hutang dapat mengendalikan penggunaan dana kas bebas dan berlebihan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Menurut Prasusti & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa investor percaya struktur modal dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan rasio ini dipercaya dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan suatu perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$ maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -4.243341 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset. Suatu ukuran perusahaan yang memiliki aset yang tinggi justru menyimpan risiko yang tinggi pula, sehingga investor kurang menyukai perusahaan yang memiliki aset yang

tinggi. Aset yang tinggi justru menyimpan beban yang tinggi pula sehingga akan berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang buruk akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini lah yang menyebabkan ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data dari sampel, dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi tetapi memiliki nilai perusahaan yang rendah seperti PT. Tunas Baru Lampung (TBLA) tahun 2017-2021 dengan nilai ukuran perusahaan sebesar 30.271, 30.424, 30.485, 30.597, 30.679, sedangkan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0.539, 0.999, 0.997, 0.953, dan 0.893. Dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang rendah tetapi memiliki nilai perusahaan yang cukup tinggi seperti PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) ditahun 2018 dengan nilai ukuran perusahaan sebesar 28.498 dan memiliki nilai perusahaan yang cukup tinggi sebesar 28.392

Penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Investor dalam menentukan perusahaan yang akan ditanamkan modalnya tentu menginginkan perusahaan tersebut memiliki keadaan keuangan yang stabil. Investor cenderung memiliki persepsi bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka keadaan keuangannya tergolong stabil. Hal ini didasari dari mudahnya perusahaan dengan ukuran yang besar mendapatkan pendanaan baik internal maupun eksternal (Wasista & Putra, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastuti & Sudiartha (2016) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh

negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil Kusumaningrum et al. (2022) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Prasusti & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset. Aset yang terlalu lama mengendap juga akan menimbulkan biaya perbaikan dan perawatan yang tinggi pula. Biaya perbaikan dan perawatan ini akan mengakibatkan pada rendahnya laba perusahaan.

Menurut Kusumaningrum et al. (2022) menyatakan bahwa terlalu besar ukuran perusahaan akan menimbulkan anggapan bahwa nantinya akan membuat berkurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh pihak manajemen, sehingga nilai perusahaan dapat berkurang.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas $0.0492 < 0,05$ maka variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 0.000682 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kenaikan pada tingkat dividen diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal investor. Investor tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang membagikan dividen tinggi, maka perusahaan tersebut sejahtera dan mampu memenuhi

kebutuhan perusahaan, sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal, karena dengan dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dan nilai resiko rendah.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasusti & Sudiarta (2016) yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil Suffah & Riduwan (2016) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Prasusti & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Ketika pembayaran dividen yang dilakukan tinggi maka harga saham akan tinggi dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut Suffah & Riduwan (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini membenarkan *theory bird in the hand* bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan *capital gain*.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman tahun 2017 - 2021. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan hasil analisis data diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya $H(1)$ yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung atau diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi. Karena perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dipandang dalam kondisi sangat baik. Akibatnya, investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi investor. Dengan ini, perusahaan memiliki manfaat yang tinggi untuk menarik investor untuk mengambil bagian dalam perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Hasil yang kedua diketahui bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini H(2) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung atau di terima. Hasil menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari ketika rasio struktur hutang terhadap struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Akibatnya, perusahaan harus menentukan jumlah hutang yang digunakan dengan tujuan untuk membatasi jumlah kas bebas atau berlebihan yang digunakan oleh pihak manajemen. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan hutang, tetapi hutang harus digunakan dalam batas tertentu. Hal ini akan berdampak pada besar kecilnya nilai perusahaan, karena akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap struktur modal perusahaan yang dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan.
3. Hasil yang ketiga diketahui ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini H(3) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung atau ditolak. Hasil menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan nilai ekuitas, penjualan, atau total aset. Investor tidak menyukai perusahaan besar dengan total aset yang besar, karena dengan total aset yang besar, investor beranggapan bahwa akan memiliki resiko yang besar juga. Aset yang tinggi justru memiliki beban yang tinggi dan akan berdampak

negatif pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang tidak menguntungkan akan mengurangi nilai perusahaan. Karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil yang terakhir diketahui kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya H(4) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu meningkatkan nilai perusahaan. Karena deviden yang tinggi mampu mengembalikan modal atas investor, kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan kebijakan deviden diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan dengan rasio dividen tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Investor mengharapkan agar perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi beranggapan perusahaan tersebut sejahtera dan mampu mengatasi masalah perusahaan, sehingga investor tidak segan-segan untuk menanamkan modal, karena dengan keuntungan yang tinggi dapat mengembalikan modal dan nilai perusahaan akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sebagai objek penelitian sehingga belum dapat merepresentasikan semua sektor.

2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen sebagai variabel independennya. Masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan seperti likuiditas, *leverage*
3. Dalam penelitian ini periode pengamatan yang digunakan cukup singkat yaitu hanya 5 (lima) tahun pada tahun 2017-2021.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diungkap di atas, peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti serta memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel baru, dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, R., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 66–72.
- Anwar, Sumual, C., Muliati, & Lestari, R. O. (2021). Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 82–91. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Dahlsrud, A. (2008). How corporate social responsibility is defined: An analysis of 37 definitions. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.1002/csr.132>
- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, V., Dzulkirom, M., & Endang, W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 39(1), 139–147.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kohar, A., & Akramunnas. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Assets*, 5(1), 9–14.
- Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 4(2), 12–21.
- Luh, N., Gayatri, P. R., & Ketut Mustanda, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 1, 1700–1718.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 133–144. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Mulyadi, M. S., & Anwar, Y. (2012). Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability. *The Business Review, Cambridge*, 19, 316–322. <http://search.proquest.com/docview/1021060366?accountid=14549%5Cnhttp://hl5yy6xn2p.search.serialssolutions.com/?genre=article&sid=ProQ:&atitle=Impact+of+Corporate+Social+Responsibility+Toward+Firm+Value+and+Profitability&title=The+Business+Review,+Cambrid>
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1470. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p25>

- Mustofa, N., & Suaidah, Y. M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i2.1397>
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Octoriawan, A., & Rusliati, E. (2019). Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 60–68.
- Oktoriza, L. A., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2), 38–46. <https://doi.org/10.26877/sta.v2i2.5158>
- Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Prasetyorini, B. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Prastuti, N. R., & Sudiarta, I. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 254202.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Radityo Primady, G., & Wahyudi, S. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Rahayu, Fitri Ayu, & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–19.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran

- Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung; Alfabeta.
- Sunaryo, I., Widarno, B., & Suharno. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 211–221.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Tuffahati, F. L., Gurendrawati, E., & Muliasari, I. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.981>
- Wasista, I. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 928. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p02>
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food dan Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.

www.databoks.katadata.co.id

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1- Jadwal Penelitian

No	Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penyusunan Proposal			X	X	X																
2.	Konsultasi				X	X	X															
3.	Revisi Proposal							X	X	X	X	X	X									
4.	Pengumpulan Data										X	X	X									
5.	Analisis Data													X	X							
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi															X	X					
7.	Pendaftaran Munaqasah																X					

Lampiran 2- Daftar Perusahaan Sampel

NO	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	BUDI	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2017

			2018
			2019
			2020
			2021
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	ROTI	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
8	Sekar Laut Tbk	SKLT	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017
			2018
			2019
			2020
			2021
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017
			2018
			2019
			2020
			2021

Lampiran 3- Tabulasi Data Tobins' Q

NO	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	TOBINS' Q
				Y
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	BUDI	2017	0.737436366
			2018	0.765816405
			2019	0.726004962
			2020	0.704099497
			2021	0.805434662
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0.902706706
			2018	0.864388139
			2019	0.901193943
			2020	0.873209093
			2021	0.841658425
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	2.740978534
			2018	2.890590415
			2019	3.818202043
			2020	2.874641294
			2021	2.288311228
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	3.639719611
			2018	3.885307043
			2019	3.670136965
			2020	1.592197201
			2021	1.395833585
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	1.229635497
			2018	1.16053171
			2019	1.15990252
			2020	0.883581414
			2021	0.826624814
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	3.534902643
			2018	28.39235782
			2019	20.32685981
			2020	3.493773577
			2021	2.719666247
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	ROTI	2017	2.111423335
			2018	2.025724179
			2019	2.057175894
			2020	2.164803526
			2021	2.327552701

8	Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	1.710759074
			2018	1.932531238
			2019	1.925225239
			2020	1.87102533
			2021	2.270636257
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	0.539671201
			2018	0.990042763
			2019	0.99726225
			2020	0.953992074
			2021	0.893502963
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	3.073103556
			2018	2.49041089
			2019	3.081402798
			2020	2.565424516
			2021	2.755253911

Lampiran 4- Data Tabulasi ROE

NO	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	ROE
				X1
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	BUDI	2017	0.038244748
			2018	0.041147704
			2019	0.049809463
			2020	0.050745147
			2021	0.066097282
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0.118954187
			2018	0.094864984
			2019	0.190453646
			2020	0.144213874
			2021	0.134835984
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0.244418609
			2018	0.263307517
			2019	0.261885943
			2020	0.121056856
			2021	0.186099617
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0.174331602
			2018	0.20516802
			2019	0.200967646
			2020	0.147433646
			2021	0.144366307
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	0.110038997
			2018	0.099402426
			2019	0.10890144
			2020	0.110592397
			2021	0.129323698
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	0.22176734
			2018	0.206078445
			2019	0.206001669
			2020	0.186148646
			2021	0.106606453
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	ROTI	2017	0.047999627
			2018	0.043598131
			2019	0.076478936
			2020	0.052238992
			2021	0.098736139

8	Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	0.074684567
			2018	0.094194397
			2019	0.118153945
			2020	0.104484013
			2021	0.155995483
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	0.224203565
			2018	0.159791254
			2019	0.123259998
			2020	0.115596306
			2021	0.121976713
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	0.169095374
			2018	0.146934757
			2019	0.183172332
			2020	0.232063369
			2021	0.248493906

Lampiran 5- Data Tabulasi DER

NO	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	DER
				X2
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	BUDI	2017	1.460413493
			2018	1.766428262
			2019	1.333871462
			2020	1.241041904
			2021	1.156967984
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0.542157587
			2018	0.196906716
			2019	0.231402875
			2020	0.242686757
			2021	0.223459432
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0.171404501
			2018	0.186388491
			2019	0.17503857
			2020	0.201668947
			2021	0.295541207
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0.55574693
			2018	0.51349478
			2019	0.451357769
			2020	1.058671169
			2021	1.157498055
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	0.880788055
			2018	0.933974053
			2019	0.774799692
			2020	1.061417085
			2021	1.070320011
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	1.028167978
			2018	1.059305218
			2019	0.923033718
			2020	0.754651695
			2021	0.753309702
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	ROTI	2017	0.616809499
			2018	0.506328189
			2019	0.513964888
			2020	0.379374356
			2021	0.470925702

8	Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	1.068747528
			2018	1.202872661
			2019	1.079082743
			2020	0.901595652
			2021	0.640945293
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	0.240691398
			2018	2.41580846
			2019	2.237600048
			2020	2.299671957
			2021	2.247515
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	0.232416712
			2018	0.163543915
			2019	0.168569331
			2020	0.83073975
			2021	0.441548144

Lampiran 6- Data Tabulasi SIZE

NO	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	SIZE
				X3
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	BUDI	2017	28.70924565
			2018	28.85272971
			2019	28.72955573
			2020	28.71722575
			2021	28.72737018
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	27.96221979
			2018	27.78713391
			2019	27.96253791
			2020	28.07997591
			2021	28.16011124
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	27.92431946
			2018	28.05204271
			2019	27.98588302
			2020	27.83443606
			2021	27.90007225
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	31.08479558
			2018	31.16812237
			2019	31.28710136
			2020	32.27144575
			2021	32.40227023
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	32.10767006
			2018	32.20095572
			2019	32.19743549
			2020	32.72560849
			2021	32.82039485
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	30.33344551
			2018	28.49893732
			2019	28.62592581
			2020	30.61556607
			2021	30.62262755
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	ROTI	2017	29.14825025
			2018	29.11121793
			2019	29.17476439
			2020	29.12441199
			2021	29.06402835

8	Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	27.17891117
			2018	27.33972415
			2019	27.39636852
			2020	27.37466075
			2021	27.51350395
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	30.27182592
			2018	30.42463206
			2019	30.48536279
			2020	30.59790592
			2021	30.67953638
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	29.27716504
			2018	29.34587632
			2019	29.51936601
			2020	29.80054511
			2021	29.63342717

Lampiran 7- Data Tabulasi DPR

NO	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	DPR
				X4
1	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	BUDI	2017	0.246153509
			2018	0.356589454
			2019	0.351369082
			2020	0.402337055
			2021	0.29429914
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0.830844006
			2018	0.288991896
			2019	0.276154371
			2020	0.327260058
			2021	0.318067875
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	515.1276822
			2018	615.6548139
			2019	1204.206261
			2020	2529.098148
			2021	1064.745842
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0.548328292
			2018	0.577377001
			2019	0.313970316
			2020	0.393065433
			2021	0.459473219
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	0.531537515
			2018	0.702344952
			2019	0.334486981
			2020	0.385273946
			2021	0.368331922
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	0.287888403
			2018	0.342918165
			2019	0.317937116
			2020	0.319688808
			2021	0.960034551
7	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	ROTI	2017	0.513052896
			2018	0.283124626
			2019	0.252516252
			2020	0.886830505
			2021	1.056689161

8	Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	0.135317172
			2018	0.136184743
			2019	0.124489239
			2020	0.219307212
			2021	0.110323447
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	0.33585545
			2018	0.3144941
			2019	0.202034994
			2020	0.193822808
			2021	0.166584587
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	0.117666483
			2018	0.178304948
			2019	0.14484706
			2020	0.123170395
			2021	0.700826211

Lampiran 8 – Hasil Pengolahan Data

Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	2.787653	0.139088	0.821213	29.49617	118.9113
Median	1.928878	0.126292	0.753981	29.13633	0.330874
Maximum	28.39236	0.263308	2.415808	32.82039	2529.098
Minimum	0.539671	0.038245	0.163544	27.17891	0.110323
Std. Dev.	4.630477	0.062885	0.594429	1.614602	426.6035
Skewness	4.575773	0.233914	1.098826	0.524975	4.310940
Kurtosis	23.76905	2.145647	3.757916	2.187618	22.65184
Jarque-Bera	1073.134	1.976630	11.25856	3.671584	959.4409
Probability	0.000000	0.372203	0.003591	0.159487	0.000000
Sum	139.3826	6.954416	41.06067	1474.809	5945.563
Sum Sq. Dev.	1050.625	0.193770	17.31392	127.7400	8917535.
Observations	50	50	50	50	50

Model CEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/10/23 Time: 13:46
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.22593	12.29295	1.238590	0.2219
X1	29.61763	11.07420	2.674472	0.0104
X2	1.009066	1.218098	0.828395	0.4118
X3	-0.585262	0.427518	-1.368975	0.1778
X4	-0.001038	0.001618	-0.641451	0.5245
R-squared	0.151308	Mean dependent var		2.787653
Adjusted R-squared	0.075868	S.D. dependent var		4.630477
S.E. of regression	4.451359	Akaike info criterion		5.918936
Sum squared resid	891.6570	Schwarz criterion		6.110138
Log likelihood	-142.9734	Hannan-Quinn criter.		5.991747
F-statistic	2.005687	Durbin-Watson stat		1.281342
Prob(F-statistic)	0.109843			

Model FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/10/23 Time: 13:51
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	223.3508	22.52225	9.916897	0.0000
X1	16.65238	10.27554	1.620584	0.1138
X2	3.048203	0.966054	3.155314	0.0032
X3	-7.643381	0.756339	-10.10576	0.0000
X4	0.000571	0.001397	0.409025	0.6849

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867434	Mean dependent var	2.787653
Adjusted R-squared	0.819563	S.D. dependent var	4.630477
S.E. of regression	1.966927	Akaike info criterion	4.422318
Sum squared resid	139.2769	Schwarz criterion	4.957685
Log likelihood	-96.55796	Hannan-Quinn criter.	4.626189
F-statistic	18.12024	Durbin-Watson stat	2.007603
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/10/23 Time: 13:54
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	115.4505	16.21552	7.119750	0.0000
X1	24.77719	9.061810	2.734243	0.0089
X2	2.664425	0.912026	2.921434	0.0054
X3	-4.012635	0.545632	-7.354109	0.0000
X4	0.000507	0.001248	0.406303	0.6864

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random	3.658889	0.7758
Idiosyncratic random	1.966927	0.2242

Weighted Statistics

R-squared	0.418885	Mean dependent var	0.651616
Adjusted R-squared	0.367230	S.D. dependent var	3.504461
S.E. of regression	2.787688	Sum squared resid	349.7043
F-statistic	8.109323	Durbin-Watson stat	1.637650
Prob(F-statistic)	0.000052		

Unweighted Statistics

R-squared	-1.293948	Mean dependent var	2.787653
Sum squared resid	2410.078	Durbin-Watson stat	0.237624

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.608175	(9,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.830863	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/23 Time: 13:52

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.22593	12.29295	1.238590	0.2219
X1	29.61763	11.07420	2.674472	0.0104
X2	1.009066	1.218098	0.828395	0.4118
X3	-0.585262	0.427518	-1.368975	0.1778
X4	-0.001038	0.001618	-0.641451	0.5245

R-squared	0.151308	Mean dependent var	2.787653
Adjusted R-squared	0.075868	S.D. dependent var	4.630477
S.E. of regression	4.451359	Akaike info criterion	5.918936
Sum squared resid	891.6570	Schwarz criterion	6.110138
Log likelihood	-142.9734	Hannan-Quinn criter.	5.991747
F-statistic	2.005687	Durbin-Watson stat	1.281342
Prob(F-statistic)	0.109843		

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	49.390815	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	16.652378	24.777190	23.470377	0.0935
X2	3.048203	2.664425	0.101468	0.2283
X3	-7.643381	-4.012635	0.274335	0.0000
X4	0.000571	0.000507	0.000000	0.9184

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/23 Time: 13:55

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

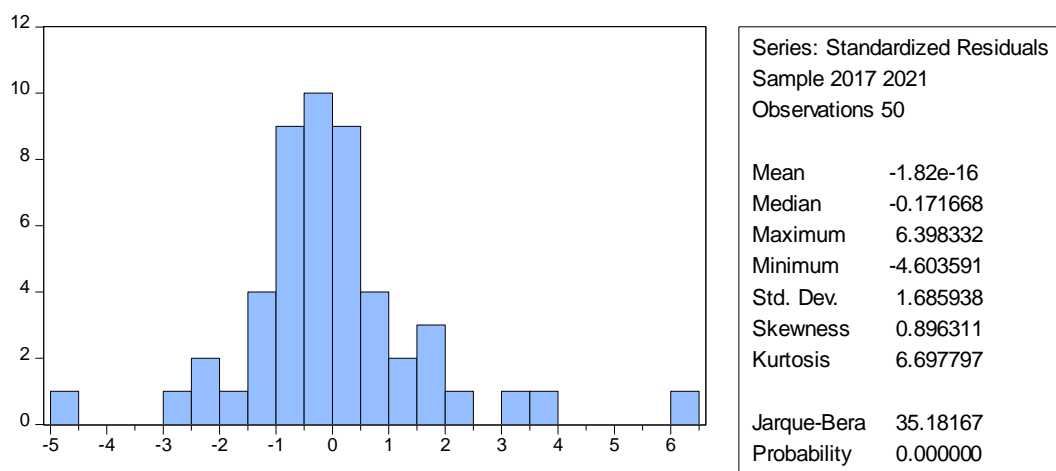
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	223.3508	22.52225	9.916897	0.0000
X1	16.65238	10.27554	1.620584	0.1138
X2	3.048203	0.966054	3.155314	0.0032
X3	-7.643381	0.756339	-10.10576	0.0000
X4	0.000571	0.001397	0.409025	0.6849

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867434	Mean dependent var	2.787653
Adjusted R-squared	0.819563	S.D. dependent var	4.630477
S.E. of regression	1.966927	Akaike info criterion	4.422318
Sum squared resid	139.2769	Schwarz criterion	4.957685
Log likelihood	-96.55796	Hannan-Quinn criter.	4.626189
F-statistic	18.12024	Durbin-Watson stat	2.007603
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.349476	0.040492	0.215178
X2	-0.349476	1.000000	0.279632	-0.292175
X3	0.040492	0.279632	1.000000	-0.278892
X4	0.215178	-0.292175	-0.278892	1.000000

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/03/23 Time: 22:07
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.089460	11.58620	0.698198	0.4895
X1	9.351414	5.286084	1.769063	0.0854
X2	0.497452	0.496970	1.000970	0.3235
X3	-0.296362	0.389086	-0.761686	0.4512
X4	0.000409	0.000719	0.568590	0.5732

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.528349	Mean dependent var	1.105704
Adjusted R-squared	0.358031	S.D. dependent var	1.262875
S.E. of regression	1.011854	Akaike info criterion	3.092941
Sum squared resid	36.85851	Schwarz criterion	3.628307
Log likelihood	-63.32352	Hannan-Quinn criter.	3.296811
F-statistic	3.102125	Durbin-Watson stat	1.949610
Prob(F-statistic)	0.003599		

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/03/23 Time: 22:03
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.8258	24.30732	5.135318	0.0000
X1	14.35082	3.715215	3.862716	0.0004
X2	1.274985	0.413363	3.084423	0.0039
X3	-4.243341	0.837577	-5.066208	0.0000
X4	0.000682	0.000335	2.035819	0.0492

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.875175	Mean dependent var	4.605617
Adjusted R-squared	0.830099	S.D. dependent var	3.750899
S.E. of regression	1.503059	Sum squared resid	81.33076
F-statistic	19.41566	Durbin-Watson stat	2.132129
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.786454	Mean dependent var	2.787653
Sum squared resid	224.3565	Durbin-Watson stat	2.332589

Lampiran 9 –**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : ILHAM BANGKIT PRIAMBUDI R. R.
Tempat Tanggal Lahir : SURAKARTA, 20 JUNI 1998
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Alamat : INDRONATAN RT 04/ RW 03, NGABEYAN,
KARTASURA, SUKOHARJO
No. Hp : 089643948179
E- mail : ilhambangkitpr@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Firdaus Surakarta LULUS 2005
2. SD Negeri 1 Kleco LULUS Tahun 2010
3. SMP Negeri 1 Kartasura LULUS Tahun 2013
4. SMA Negeri 2 Sukoharjo LULUS Tahun 2016
5. Universitas Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2016

Lampiran 10 – Cek Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilham Bangkit Priambudi R. R.
NIM : 165221120
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dengan Periode 2017-2021)
Paper ID : 20968774561
Date : 19-05-2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 9%



The screenshot shows the Turnitin interface with the following details:

- Document Title: ilham Aks, Rev_Skripsi_Ilham
- Match Overview: 9%
- Similarity Sources:

Rank	Source	Similarity
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Maulana Student Paper	<1%
5	Submitted to Srimulya Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Student Paper	<1%
- Document Content Preview:

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sektor usaha menjadi bukti wujud keberhasilan suatu negara pada era kemajuan saat ini. Terutama di negara Indonesia, salah satu penggerak laju perekonomian merupakan sektor usaha. Indonesia memiliki 9 bidang industrial, salah satunya bidang makanan dan minuman merupakan bagian dari organisasi yang ikut serta dalam bidang usaha yang menyediakan perlutan dan kebutuhan keluarga. Salah satu kebutuhan yang wajib terpenuhi adalah prioritas setiap orang akan kebutuhan setiap hari seperti makan dan minum. Akibatnya, industri ini berdiri untuk mendapatkan keuntungan dari ekspansi dan pembangunan.